

**LAPORAN PENELITIAN MADYA
BIDANG KELEMBAGAAN BAHAN AJAR (KBA)**



**ANALISIS KONSEP MATERI MATA KULIAH KONSEP DASAR IPA SD
(PDGK 4103) PRPGRAM STUDI PGSD FKIP UT**

**Oleh:
Sukiniarti
A.A. Ketut Budiastra
Widiasih**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2011**

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**



Lembar Pengesahan
Laporan Penelitian Madya
Bidang Ilmu

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. a. Judul Penelitian : Analisis Konsep Materi Mata
Kuliah Konsep Dasar IPA SD
- b. Bidang Penelitian : Penelitian-Pengayaan Bahan Ajar
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Madya
- d. Bidang Ilmu : Pendidikan IPA
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Dra. Sukiniarti, M.Pd
- b. NIP : 195207271978032001
- c. Golongan/Pangkat : IVa/Pembina
- d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP-UT/PMIPA
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2
- b. Nama Anggota/Unit Kerja : Dr.A.A Kent Budiastra M.Ed;
Dra.Widiasih, M.Pd
4. a. Periode Penelitian : 2011
- b. Lama Penelitian : Enam bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000 (Dua puluh juta
rupiah)
6. Sumber Biaya : LPPM-UT

Pondok Cabe, 31 Desember 2011

Mengetahui,
Dekan FKIP UT,

Dr. S. Estam, M.Pd
NIP. 19650912 199010 1 001

Ketua Peneliti,

Dra. Sukiniarti, M.Pd
NIP 195207271978032001

Menyetujui,
Ketua LPPM

Dr. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP.19660508 199203 1 003

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Endang Nugraheni, M.Si
NIP.19570422198503 2 001

**CONCEPTS ANALYZES FOR COURSE OF BASIC SCIENCE CONCEPTS
FOR ELEMENTARY SCHOOL
(PDGK4301) PGSD UT**

By:

Sukiniarti (Tim Leader)
A.A Ketut Budiastira
Widiasih

Abstract

This study aimed to: (1) Understanding perception of tutor and student's teachers toward science concepts for course of Basic Science Concepts for Elementary School; (2) Analyzing level of difficulties for course of Basic Science Concepts for Elementary School; (3) Identifying some factors that causing low level of student's teachers achievement on the course of Basic Science Concepts for Elementary School; (4) Analyzing relevancies of the course of Basic Science Concepts for Elementary School with Elementary School Science Curriculum. This study conducted in 6 month, started by April to September 2011. Samples of this study are tutors and elementary school students who also as students of Program S1 PGSD UT comes from regional offices who as higher ranking in number of students body who registered course of Basic Science Concepts for Elementary School for registration time 2011 as part of centre regional offices of Jakarta. Beside, in this study also involved one elementary school science expert who act as a reviewer of this course. Data of this study collected by using questionnaire as the main data collection for tutors and students as well as in dept interview format. Data analyzed by descriptive qualitative procedure. There are two main disciplines on the course of Basic Science Concepts for Elementary School there are Biology and Physic. The result of the study showed that (1) Perception of tutors and students toward instructional design the course of Basic Science Concept for Elementary School mainly concerning about illustration and lay-out for pictures about 25% tutors and 30% students said that illustration and lay-out for Biology not clear, and about 18,75% tutors and 50% students said that illustration and lay-out for Physics not clear; (2) Perception of tutors and student mentioned that sophistication of the course about 59% of tutors and 60% of students said that part of Biology is clear and up to date, and for Physics about 55,71% tutors and 59% students said clear; (3) Perception of tutors and students about the validity of the course, about 56,66% tutors and 67,50% students said that contents of Biology is valid, and for Physics about 56,77% of tutors and 56,66% said the contents of Physics is valid; (4) The level of difficulties of the course about 40% tutors mentioned that students faced

difficulties in understanding Physics especially with the topic kinetic for module 7 and module 9 for wave, and by students mentioned that 60% said that they are faced difficulties in understanding concepts of module 7, 9, dan 11; (5) Some factors causing low achievement of course of Basic Science Concepts for Elementary School, about 65,63% tutors mentioned that students did not read the module before tutorial take place, whereas 70% students mentioned that they have learn to many science subject and some of it difficult to understand especially module 7, 9, and 11; (6) The relevancies of concepts of course of Basic Science Concepts for Elementary School with Elementary School Science Curriculum, including 71,88% tutors and 45% students mentioned that Biology subject matter equipped students enough knowledge relevance with the goals of elementary school science. Meanwhile, about 65,63% tutors and 50% students mentioned that Physics subject matter equipped students with enough knowledge relevance with the goals of elementary school science curriculum.

Key words: Student's teachers perception towards basic science concepts for ES, factors affecting low achievement on course of Basic Science Concepts for ES

UNIVERSITAS TERBUKA

RINGKASAN
ANALISIS KONSEP MATERI MATA KULIAH KONSEP
DASAR IPA SD
(PDGK4301) PGSD UT

Oleh:
Sukiniarti
A.A Ketut Budiastra
Widiasih

Upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan menjadi agenda pokok serta tindakan nyata Universitas Terbuka (UT), sebagaimana telah dicanangkan dalam Rencana Operasional UT Tahun 2001-2005. Salah satu diantaranya peningkatan kualitas bahan ajar cetak atau yang biasa disebut modul.

Mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD merupakan mata kuliah kelompok kompetensi pendukung. Kompetensi yang akan dicapai melalui mata kuliah ini adalah mahasiswa S 1 PGSD mampu menerapkan konsep dasar IPA dalam pembelajaran di SD. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui persepsi tutor dan mahasiswa terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD. (2) Menganalisis tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD. (3) Mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD. (4) Menganalisis relevansi konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dengan kurikulum SD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan mixed method yaitu dengan cara pengisian kuesioner dan wawancara. Selain teknik pengumpulan data tersebut, juga dilakukan content analisis (analisis isi) untuk menemukan materi-materi yang sulit dipahami oleh mahasiswa dan kesalahan-kesalahan konseptual jika ada. Variabel penelitian meliputi Persepsi mahasiswa terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD, Tingkat

kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD, Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD, Tingkat relevansi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD

Instrumen berupa kuesioner dan pedoman wawancara. Kuesioner ditujukan kepada tutor mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD, telaah pakar, dan mahasiswa Program S 1 PGSD yang merupakan pengguna bahan ajar tersebut. Sedangkan pedoman wawancara diberikan kepada mahasiswa Program S 1 PGSD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tutor dan mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD Program S1 PGSD diseluruh UPBJJ-UT yang termasuk Sentra Jakarta

Pengambilan sampel penelitian dipilih UPBJJ-UT yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yang mendaftarkan mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD pada masa ujian 2011.1 yaitu UPBJJ-UT Palembang, Bandar Lampung, Bogor, dan Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan:

1. *Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap* disain instruksional Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD terutama yang berkaitan dengan ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada BMP mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD 25% tutor dan 30% mahasiswa mengatakan ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada materi Biologi kurang jelas, sedangkan ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada materi Fisika 18,75% tutor dan 50% mahasiswa mengatakan kurang jelas.
2. *Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap* kemutakhiran Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD 59% tutor dan 60% mahasiswa mengatakan jelas terhadap materi Biologi, sedangkan kemutakhiran materi yang berkaitan dengan ilmu Fisika 55,71% tutor dan 59% mahasiswa mengatakan jelas.

3. Persepsi *tutor dan mahasiswa* terhadap validitas Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD 56,66% tutor dan 67,50% mahasiswa mengatakan jelas, sedangkan materi yang berkaitan dengan ilmu Fisika 56,77% tutor dan 56,66% mahasiswa mengatakan jelas.
4. Tingkat kesulitan Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD 40% tutor mengatakan mahasiswa sulit memahami materi fisika terutama tentang gerak pada modul 7 dan modul 9 tentang gelombang, sedangkan mahasiswa 60% mengatakan sulit terhadap materi modul 7, 9, dan 11. (5). Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD 65,63% tutor mengatakan mahasiswa kurang membaca modul, sedangkan 70% mahasiswa mengatakan materi terlalu banyak dan sulit dipahami terutama modul 7, 9, dan 11. (6). Relevansi konsep materi Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA dengan kurikulum SD, antara lain 71,88% tutor dan 45% mahasiswa mengatakan bahwa materi Biologi membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD, sedangkan untuk materi Fisika 65,63% tutor dan 50% mahasiswa mengatakan materi Fisika membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD yang masih harus diperhatikan adalah yang berkaitan dengan ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada setiap modul sebagian masih kurang jelas.
2. Tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD sebagian besar terdapat pada rumpun bidang ilmu fisika terutama modul 7, modul 9, dan modul 11.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD antara lain: (1) mahasiswa kurang membaca modul, (2) materi terlalu banyak, (3) latar belakang mahasiswa sebagian besar bukan dari SMA IPA. (4) sebagian besar mahasiswa merasa sulit materi fisika terutama modul 7, modul 9, dan modul 11.

4. Konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dapat dikatakan relevan dengan kurikulum SD, karena membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Materi Bahan Ajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA di SD...	4
B. Persepsi Mahasiswa dan Tutor terhadap Konsep Materi Mata Kuliah Konsep Dasar IPA di SD.....	5
C. Hakikat Rendahnya Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD.....	6
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	10
B. Waktu Penelitian.....	10
C. Populasi dan Sampel	10
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	11
E. Prosedur Penelitian.....	12
F. Analisis Data.....	13
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Persepsi mahasiswa dan tutor terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD	14
B. Tingkat Kesulitan Materi Konsep Dasar IPA SD	21
C. Beberapa Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD	22
D. Tingkat relevansi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD.....	23

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Data nilai UAS murni mata kuliah Konsep Dasar IPA SD masa ujian 2010.2 dari 21.117 mahasiswa.....	2
Tabel 2.1: Cakupan Konsep-Konsep dalam Matakuliah Konsep Dasar IPA di SD.....	4
Tabel 3.1: Populasi Penelitian.....	10
Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	11
Tabel 4.1: Persepsi Tutor/Pakar terhadap Disain Instruksional Materi Biologi pada Mata kuliah Konsep Dasar IPA SD... ..	14
Tabel 4.2: Persepsi mahasiswa terhadap Disain Instruksional Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.	15
Tabel 4.3: Persepsi tutor/pakar terhadap Kemutakhiran Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.....	15
Tabel 4.4: Persepsi mahasiswa terhadap Kemutakhiran Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.....	16
Tabel 4.5: Persepsi tutor/pakar terhadap Validitas Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.....	16
Tabel 4.6: Persepsi mahasiswa terhadap Validitas Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.....	17
Tabel 4.7: Persepsi tutor/pakar terhadap Disain Instruksional Materi Fisika pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD... ..	17
Tabel 4.8: Persepsi mahasiswa terhadap Disain Instruksional Materi Fisika pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.....	18
Tabel 4.9: Persepsi tutor/pakar terhadap Kemutakhiran Materi Fisika pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD.....	19
Tabel 4.10: Persepsi mahasiswa terhadap Kemutakhiran Materi Fisika pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD.....	19
Tabel 4.11: Persepsi tutor/pakar terhadap Validitas Materi Fisika pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD.....	20
Tabel 4.12: Persepsi mahasiswa terhadap Validitas Materi Fisika pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD.....	20
Tabel 4.13: Tingkat Kesulitan Materi Konsep Dasar IPA SD menurut pendapat tutor.....	21
Tabel 4.14: Tingkat Kesulitan Materi Konsep Dasar IPA SD menurut pendapat mahasiswa.....	21
Tabel 4.15: Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD Menurut Pendapat Tutor.....	22
Tabel 4.16: Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD Menurut Pendapat Mahasiswa... ..	22
Tabel 4.17: Relevansi materi Biologi dengan tujuan kurikulum SD menurut pendapat tutor/pakar.....	23

Tabel 4.18: Relevansi materi Biologi dengan tujuan kurikulum

SD menurut pendapat mahasiswa..... 24

Tabel 4.19: Relevansi materi Fisika dengan tujuan kurikulum

SD menurut pendapat tutor/pakar..... 25

Tabel 4.20: Relevansi materi Fisika dengan tujuan kurikulum

SD menurut pendapat mahasiswa..... 25

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan surat ijin penelitian

Lampiran 2: Pengambilan Data ke BAAPM

Lampiran 3: Data populasi

Lampiran 4: Kuesioner Penelitian

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka merupakan Perguruan Tinggi dengan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) sehingga mengutamakan proses pembelajaran melalui belajar mandiri. Bahan ajar yang sekarang dipakainya adalah bahan ajar cetak. Oleh sebab itu, pengembangan bahan ajar cetak dilakukan secara khusus yang meliputi enam tahapan kegiatan, yaitu: (1) Analisis kebutuhan mahasiswa, (2) Perancangan matakuliah, (3) Pengembangan dan penulisan, (4) Ujicoba dan penyempurnaan, (5) Implementasi, dan (6) Evaluasi.

Evaluasi terhadap bahan ajar, dilaksanakan berdasarkan metode evaluasi dokumen analisis dengan menggunakan pedoman yang telah tersedia dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang bahan ajar tersebut masih digunakan. Penggunaan bahan ajar yang telah melewati batas waktu maksimum 7 (tujuh) tahun atau bahan ajar tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidangnya, perlu dievaluasi. Adapun tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk menentukan apakah bahan ajar akan direvisi atau ditulis baru, tergantung kepada kesalahan/ketidaksesuaian bahan ajar tersebut dengan perkembangan dalam bidangnya saat ini.

Untuk menjaga mutu bahan ajar, maka pengembangan dan penataan bahan ajar dipandu dengan seperangkat acuan yang bernaung di bawah payung Sistem Jaminan Kualitas atau Simintas. Yunus (2004) mengatakan bahwa tahun 2003 telah terbit sejumlah pedoman yang terkait dengan tata pengembangan bahan ajar, baik cetak maupun non cetak. Pedoman itulah yang menjadi rujukan seluruh elemen UT dalam mengembangkan bahan ajar. Demikian halnya, Program Studi S1 PGSD Jurusan Pendidikan Dasar (Pendas) selalu berupaya menjaga agar bahan ajar yang ada di jurusan tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna yaitu mahasiswa program S1 PGSD. Pada tahun akademik 2011 Program S1 PGSD melakukan telaah pakar pada sejumlah bahan ajar di antaranya mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD.

Berdasarkan data nilai murni hasil ujian akhir semester mata kuliah Konsep Dasar IPA SD masa ujian 2010.2 diperoleh informasi bahwa hasilnya tidak

memuaskan karena dari 21.117 mahasiswa peserta UAS mata kuliah Konsep Dasar IPA SD masa ujian 2010.2 yang mendapat nilai A tidak ada. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Data nilai UAS murni mata kuliah Konsep Dasar IPA SD (PDGK4103)
masa ujian 2010.2 dari 21.117 mahasiswa.

Nilai					Jumlah Total
A	B	C	D	E/Tidak ikut ujian	
0	35	1400	10.066	9.616	21.117

(Sumber: Pusat Pengujian UT, masa ujian 2010.2)

Atas dasar permasalahan tersebut di atas perlu dipertanyakan: Mengapa sebaran nilai tersebut dapat terjadi? Apakah konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD terlalu berat bagi mahasiswa Program S1 PGSD? Apakah memang soalnya sulit? ataukah Apakah kunci soal yang digunakan adalah kunci soal yang salah? dan Apakah memang motivasi belajar mahasiswa rendah sehingga malas belajar? Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini hanya dibatasi pada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar mahasiswa seperti yang tercantum pada rumusan masalah berikut ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa dan tutor terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD?
2. Bagaimana tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD?
4. Bagaimana relevansi konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dengan kurikulum SD?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dan relevansi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD. Secara khusus penelitian bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui persepsi mahasiswa dan tutor terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD.
2. Menganalisis tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya hasil belajar konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD.
4. Menganalisis relevansi konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dengan kurikulum SD dan penerapannya di SD.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis modul; penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, selain mempertimbangkan kualitas substansi, kemutakhiran, dan validitas isi juga mempertimbangkan relevansi dengan tujuan kurikulum SD agar dapat mengurangi tingkat kesulitan mahasiswa.
2. Bagi UT; agar selalu merevisi Buku Materi Pokok (BMP) sesuai ketentuan yang ada agar BMP-UT selalu *up to date* sepanjang masa.
3. Bagi peneliti; sebagai pengampu matakuliah agar termotivasi menganalisis konsep materi matakuliah ampuannya dan mengikuti perkembangan ilmu serta senantiasa bersikap positif dan proaktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga dapat melahirkan sumber daya manusia sesuai dengan yang diharapkan pemerintah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Materi Bahan Ajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA di SD

Mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD merupakan mata kuliah kelompok kompetensi pendukung. Kompetensi yang akan dicapai melalui mata kuliah ini adalah mahasiswa S 1 PGSD mampu menerapkan konsep dasar IPA dalam pembelajaran di SD. Pengetahuan yang diberikan untuk menunjang kemampuan tersebut meliputi makhluk hidup, pengukuran, kinematika dan dinamika, sifat termal zat, gelombang dan bunyi, kelistrikan, kemagnetan, bumi dan alam semesta Mata Kuliah Konsep Dasar IPA di SD (2007).

Mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dikemas menjadi 12 modul. Konsep materi pada masing-masing modul seperti tercantum pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Cakupan Konsep-Konsep dalam Matakuliah Konsep Dasar IPA di SD

NO MDL	POKOK BAHASAN/KONSEP MATERI	RUMPUN BIDANG ILMU BIOLOGI	RUMPUN BIDANG ILMU FISIKA
1	Ciri-Ciri dan Keanekaragaman Makhluk Hidup	v	-
2	Makhluk Hidup dan Lingkungannya	v	-
3	Perkembangbiakan Makhluk Hidup	v	-
4	Struktur Tubuh pada manusia	v	-
5	Sistem Organ Tubuh Manusia	v	-
6	Makanan, Kesehatan, Penyakit dan Pencegahannya	v	-

7	Pengukuran Besaran, Kinematika, dan Dinamika	-	v
8	Materi dan Sifatnya	-	v
9	Gelombang dan Bunyi	-	v
10	Optika	v	v
11	Kelistrikan dan Kemagnetan	-	v
12	Bumi dan Alam Semesta	-	v

Bahan ajar yang baik di dalam proses belajar jarak jauh adalah bahan ajar yang menarik bagi mahasiswa, dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa dan mendukung proses belajar. Holmber dalam Suparman (1994) dinyatakan untuk memperoleh semua karakteristik tersebut ada beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan bahan ajar, yaitu: (1) Semakin tinggi dialog dalam bahan ajar, semakin tinggi rasa keterlibatan dan hubungan mahasiswa dengan lembaga pendidikan jarak jauh, (2) Semakin tinggi rasa keterlibatan mahasiswa dengan lembaga pendidikan dan proses belajarnya, semakin tinggi motivasi mereka untuk belajar, (3) *Learning conversation* merupakan prinsip yang harus diterapkan dalam penyajian materi dalam bahan belajar. *Learning conversation* berbentuk komentar tentang proses belajar, dukungan terhadap refleksi mahasiswa, dukungan untuk melakukan evaluasi diri sendiri (*self evaluation*) bagi mahasiswa, dan penyajian materi dapat dilakukan secara deduktif maupun induktif. Cara apapun yang dipilih hendaknya diterapkan secara lengkap.

B. Persepsi Mahasiswa dan tutor terhadap Konsep Materi Mata Kuliah Konsep Dasar IPA di SD

Persepsi adalah tanggapan seseorang terhadap obyek tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3 (2001) dinyatakan bahwa persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan manusia yang perlu diteliti. Kreeh (1998) menyimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambaran

tentang kenyataan. Sementara itu, Thoha (1992) mengatakan bahwa persepsi adalah proses konkret kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Sedangkan Wagito (1981) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang tertentu pula.

Pendapat lain, Polak (1976) menyatakan bahwa persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu, (Diunduh pada tanggal 25 Agustus dari laman: <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/citra/tajuk.jpg>). Berdasarkan uraian di atas, bagaimana penilaian mahasiswa maupun penilaian tutor terhadap konsep materi bahan ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD., Apakah terlalu sulit, apakah materi terlalu banyak sehingga sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai D, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa permasalahan tersebut.

C. Hakikat Rendahnya Hasil Belajar Mahasiswa Mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

Sukimarti (2004) menyatakan bahwa kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dinamakan hasil belajar. Bloom (1997) menyatakan bahwa kemampuan yang diperoleh dalam belajar itu dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif itu berkenaan dengan kemampuan intelektual seseorang, ranah afektif berkenaan dengan sikap serta minat seseorang, ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan yang berkaitan dengan gerakan atau perilaku. Ketiga ranah tersebut

terdapat pada diri seseorang, sehingga dapat dikelompokkan ke dalam faktor internal. Rendahnya hasil belajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD khususnya kemungkinan disebabkan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari mahasiswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan oleh banyak faktor antara lain faktor lingkungan, atau faktor sosial ekonomi. Mata kuliah konsep Dasar IPA SD merupakan salah satu mata kuliah yang ditutorkan, sehingga kemungkinan juga rendahnya hasil belajar akibat dari tutor yang kurang memotivasi mahasiswa untuk belajar optimal.

Tutor yang profesional sebelum melakukan bimbingan sebelumnya menyiapkan RAT, SAT, Power point, serta media yang tepat dengan materi tutorial. Dan tidak kalah pentingnya harus menguasai model-model pembelajaran. Untuk menjadi guru yang baik ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu (1) Syarat Profesional, mengajar sesuai bidangnya, (2) Syarat Biologis, guru harus sehat, (3) Syarat Psikologis, guru harus sehat rohaninya, (4) Syarat Paedagogis didaktik yang meliputi: *knowledge* (kemampuan yang cukup), *Skill* (terampil dalam melaksanakan tugasnya), *Attitude* (sikap mental yang positif seperti senang mengajar), Kode etik jabatan guru (norma kemanusiaan antara guru dengan siswa dan dengan teman sebaya) dari <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/146/hubptai-gdl-ummulchaid-7289-3-babiii.pdf> diakses tanggal 31 Januari 2011.

Mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD termasuk mata kuliah yang ditutorialkan. Oleh karenanya, perlu dikaji penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD tersebut. Ada beberapa yang diduga penyebabnya antara lain yang berkaitan dengan efektifitas tutorial mata kuliah tersebut, konsep/materinya yang terlalu sulit bagi mahasiswa PGSD, atau terlalu banyak konsep/materinya sehingga mahasiswa merasa kekurangan waktu untuk memahami konsep/materinya. Efektifitas tutorial tidak berbeda dengan efektifitas pembelajaran. Anita W. dan Hermawan (2009) menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa segi, yang dimulai dari perencanaan guru. Oleh

karenanya, perencanaan tutor dalam membimbing mahasiswa sangat menentukan efektifitas tutorial.

Pandangan lain menurut Arief Rahman dalam harliyanto.wordpress.com (2008) bahwa ada lima faktor untuk meningkatkan guru yang profesional yaitu (1) Kemampuan untuk bekerja dan melayani tanpa diskriminasi; (2) Proaktif, percaya diri, bergembira dalam beraktivitas, dan memiliki sifat empati; (3) Kebiasaan yang teratur, dan selalu berpartisipasi, belajar untuk mendengar orang lain, dan kebiasaan untuk terus berlatih; (4) Memiliki pengetahuan yang meliputi: metode belajar dan mengajar, metode manajemen kelas dan psikologi anak; dan (5) Memiliki keterampilan: membina hubungan yang baik dengan siswa, memupuk berpikir kritis pada siswa, serta memiliki keunggulan dalam operasional kelas. Pendapat lain, menurut Fasli Jalal dalam sertifikasi.guru.org (2008) bahwa guru yang profesional dan bermartabat menjadi impian kita semua karena akan melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif sehingga akan terbentuk sumber daya manusia yang kuat. Menurut Menurut Afrianto dalam re.searchengines.com (2008) dikatakan bahwa seorang profesional menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap lebih dibanding pekerja lain.

Dalam buku PAT-UT (2010) dinyatakan bahwa pada aspek pelaksanaan tutorial, terdapat indikator yang meliputi: (1) Mengelola kegiatan tutorial, (2) Melaksanakan kegiatan tutorial, (3) Mengelola interaksi dalam kegiatan tutorial, (4) Bersikap terbuka dan membantu mengembangkan sikap positif mahasiswa terhadap belajar. Nah! Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa rendahnya hasil belajar mahasiswa dapat diakibatkan oleh dua faktor, yaitu pertama faktor keberadaan bahan ajar dan kedua faktor efektivitas tutorial. Faktor pertama tentang keberadaan bahan ajar, yang meliputi disain instruksional, kemutakhiran dan validitas konsep materi, tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum SD. Faktor kedua efektivitas tutorial, yang meliputi antara lain

kemampuan mahasiswa dan kemampuan tutor dalam membimbing mahasiswa pada saat pelaksanaan tutorial dilakukan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana keberadaan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dengan kode mata kuliah PDGK 4103 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informasi yang digali dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner dan wawancara terhadap mahasiswa pengguna mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dan terhadap tutor mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD serta rekomendasi yang diberikan oleh pakar yang menelaah mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD tersebut sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dirancang selama enam bulan, mulai bulan April sampai bulan September 2011.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tutor dan mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD Program S1 PGSD diseluruh UPBJJ-UT yang termasuk Sentra Jakarta yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Populasi penelitian

NO	UPBJJ-UT
1	Palangkaraya
2	Jakarta
3	Bogor
4	Bandar Lampung

5	Palembang
6	Pangkal Pinang
7	Batam

Pengambilan sampel penelitian dipilih UPBJJ-UT yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yang mendaftarkan mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD pada masa ujian 2011.1 yaitu UPBJJ-UT Palembang, Bandar Lampung, Bogor, dan Jakarta.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan mixed method yaitu dengan cara pengisian kuesioner dan wawancara. Selain teknik pengumpulan data tersebut, juga dilakukan content analisis (analisis isi) untuk menemukan materi-materi yang sulit dipahami oleh mahasiswa dan kesalahan-kesalahan konseptual jika ada. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, kemudian dilakukan tindak lanjut melalui wawancara langsung dengan mahasiswa di tempat tutorial dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi data.

Sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teknik & Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Persepsi mahasiswa terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD	1. Persepsi terhadap materi Biologi 2. Persepsi terhadap materi Fisika	1. Kuesioner 2. Wawancara	3. Tutor mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD 4. Mahasiswa
2	Tingkat kesulitan	2.1. Identifikasi	1. Kuesioner	

	konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD	tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD 2.2. Penyebab sulitnya mempelajari materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD	2. Wawancara	program S1 PGSD
3	Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD	3.1. Faktor kemampuan mahasiswa 3.2. Faktor kemampuan tutor 3.3. Keberadaan bahan ajar	1. Kuesioner 2. Wawancara 3. Dokumentasi: RAT, SAT, Power point	
4	Tingkat relevansi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD	4.1. Relevansi dengan tujuan 4.2. Relevansi dengan bahan ajar SBJJ 4.3. Relevansi dengan kurikulum SD	1. Kuesioner 2. Wawancara	

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

1. Menyusun instrumen berupa kuesioner untuk tutor dan mahasiswa.
2. Menguji coba instrumen pada tutor dan mahasiswa disalah satu pokjar dari UPBJJ Serang.

3. Memperbaiki instrumen hasil uji coba.
4. Menyusun pedoman wawancara yang ditujukan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memperkuat data.
5. Mengusulkan surat izin penelitian ke LPPM UT melalui PD1 FKIP.
6. Mengirimkan kuesioner kepada tutor mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dari UPBJJ-UT terpilih yaitu UPBJJ-UT Palembang melalui Koordinator BBLBA, dan memberi kuesioner langsung pada tutor mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dari UPBJJ-UT Jakarta, UPBJJ-UT Bogor, dan UPBJJ-UT Bandar Lampung.
7. Melakukan wawancara dan memberikan kuesioner dengan mahasiswa dari UPBJJ-UT Jakarta dan UPBJJ-UT Bandar Lampung yang merupakan perwakilan dari masing-masing kelompok belajar.
8. Menganalisis dan melakukan interpretasi data.
9. Menyusun laporan.

F. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan cara mengelompokkan data untuk setiap variabel dan membuang atau mereduksi data yang tidak sesuai. Untuk memudahkan menganalisis data, data dihitung secara prosentasi. Untuk melihat kesahihan data dilakukan triangulasi. Pertama triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data dari tutor termasuk pakar, dan mahasiswa. Kedua triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan data dari hasil kuesioner dengan data dari hasil wawancara. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel, kemudian ditafsirkan atau dianalisis secara deskriptif kualitatif. Selanjutnya data diinterpretasikan untuk menjawab permasalahan penelitian, kemudian baru disimpulkan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah hasil analisis konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD yang meliputi: (1) Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap disain instruksional Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD; (2) Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap kemutakhiran Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD, (3) Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap validitas Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD, (4) Tingkat kesulitan Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD, (5) Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD, dan (6) Relevansi konsep materi Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA dengan kurikulum SD.

A. Persepsi Tutor/Pakar dan Mahasiswa terhadap Disain Instruksional Bahan Ajar Mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

Tabel 4.1.
Persepsi Tutor/Pakar terhadap Disain Instruksional Materi Biologi pada Mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

NO	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Deskripsi	4	12,5	20	62,5	6	18,75	2	6,25	0	0
2	Ilustrasi	0	0	4	12,5	20	62,50	8	25	0	0
3	Latihan dan rambu-rambu jawaban	7	21,88	19	59,38	5	15,63	1	3,13	0	0
4	Bahasa	7	21,88	17	53,13	6	18,75	2	6,25	0	0
5	Tes Formatif dan kunci jawabannya	3	9,38	13	40,63	12	37,5	4	12,5	0	0

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A=tidak menjawab

Tabel 4.2.
Persepsi mahasiswa terhadap Disain Instruksional Materi Biologi
pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

NO	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Deskripsi	0	0	9	45	10	50	1	5	0	0
2	Ilustrasi	0	0	14	70	0	0	6	30	0	0
3	Latihan dan rambu-rambu jawaban	1	5	8	40	7	35	4	20	0	0
4	Bahasa	1	5	6	30	13	65	0	0	0	0
5	Tes Formatif dan kunci jawabannya	3	15	10	50	7	35	0	0	0	0

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A=tidak menjawab

Mencermati Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 tentang persepsi mahasiswa terhadap Disain Instruksional Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD di atas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar dengan pendapat mahasiswa cenderung sama yaitu 25% tutor/pakar dan 30% mahasiswa bahwa ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada materi Biologi kurang jelas. Hal ini disebabkan karena BMP yang dipakai pengguna tidak berwarna, sehingga mahasiswa lebih banyak menyatakan kurang jelas disbanding dengan tutor.

Tabel 4.3.
Persepsi tutor/pakar terhadap Kemutakhiran Materi Biologi
pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul 1	4	12,5	18	56,25	7	21,88	3	9,38	0	0
2	Modul 2	6	18,75	17	53,13	7	21,88	2	6,25	0	0
3	Modul 3	5	15,63	18	56,25	8	25	1	3,13	0	0
4	Modul 4	3	9,38	15	46,88	10	31,25	4	12,5	0	0

5	Modul 5	3	9,38	22	68,75	5	15,63	2	6,25	0	0
6	Modul 6	5	15,63	23	71,88	4	12,5	0	0	0	0

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Tabel 4.4.
Persepsi mahasiswa terhadap Kemutakhiran Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul 1	1	5	11	55	8	40	0	0	0	0
2	Modul 2	0	0	13	65	7	35	0	0	0	0
3	Modul 3	0	0	14	70	6	30	0	0	0	0
4	Modul 4	0	0	11	55	9	45	0	0	0	0
5	Modul 5	0	0	11	55	8	40	1	5	0	0
6	Modul 6	0	0	8	40	10	50	2	10	0	0

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Mencermati Tabel 4.3 dan Tabel 4.4. tentang persepsi terhadap Kemutakhiran Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD diatas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar dengan pendapat mahasiswa cenderung sama yaitu antara 46,88% -71,88% tutor /pakar, dan 40%-70% mahasiswa bahwa Kemutakhiran Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD baik.

Tabel 4.5.
Persepsi tutor/pakar terhadap Validitas Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

Pernyataan	1		2		3		4		A	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Modul 1	4	12,5	19	59,38	9	28,13	0	0	0	0
Modul 2	6	18,75	21	65,63	5	15,63	0	0	0	0
Modul 3	6	18,75	23	71,88	3	9,38	0	0	0	0
Modul 4	3	9,38	22	68,75	6	18,75	1	3,13	0	0
Modul 5	3	9,38	20	62,5	7	21,88	2	6,25	0	0
Modul 6	5	15,63	22	68,75	5	15,63	0	0	0	0

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Tabel 4.6.
Persepsi mahasiswa terhadap Validitas Materi Biologi
pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul 1	1	5	15	75	3	15	1	5	0	0
2	Modul 2	1	5	14	70	4	20	1	5	0	0
3	Modul 3	0	0	12	60	7	35	1	5	0	0
4	Modul 4	0	0	13	65	4	20	1	5	2	10
5	Modul 5	0	0	14	70	6	30	0	0	0	0
6	Modul 6	0	0	13	65	6	30	1	5	0	0

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Mencermati Tabel 4.5 dan Tabel 4.6. tentang persepsi tutor/pakar dan mahasiswa terhadap Validitas Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD di atas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar dengan pendapat mahasiswa cenderung sama yaitu antara 59,38%-71,88% tutor/pakar, dan 60-75% mahasiswa bahwa Validitas Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD baik.

Tabel 4.7.
Persepsi tutor/pakar terhadap Disain Instruksional Materi Fisika
pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Deskripsi	4	12,5	15	46,88	8	25	5	15,63	0	0
2	Ilustrasi		0	21	65,63	5	15,63	6	18,75	0	0
3	Latihan dan rambu-rambu jawaban	1	3,13	16	50	10	31,25	5	15,63	0	0
4	Bahasa	4	12,5	15	46,88	8	25	5	15,63	0	0
5	Tes Formatif dan kunci jawabannya	4	12,5	15	46,88	8	25	5	15,63	0	0

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A=tidak menjawab

Tabel 4.8.

Persepsi mahasiswa terhadap Disain Instruksional Materi Fisika pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Deskripsi			5	25	12	60	3	15		
2	Ilustrasi			6	30	4	20	10	50		
3	Latihan dan rambu-rambu jawaban	1	5	4	20	13	65	2	10		
4	Bahasa			4	20	13	65	2	10	1	5
5	Tes Formatif dan kunci jawabannya	2	10	6	30	12	60				

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A=tidak menjawab

Mencermati Tabel 4.7 dan Tabel 4.8. tentang persepsi tutor/pakar dan mahasiswa terhadap Disain Instruksional Materi Fisika pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD di atas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar dengan pendapat mahasiswa cenderung beda yaitu antara 18,75% tutor /pakar, dan 50% mahasiswa menyatakan bahwa disain instruksional Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD terutama yang berkaitan dengan ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada materi fisika mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD kurang jelas. Hal ini dikarenakan Bahan Ajar mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dicetak menggunakan kertas HVS 70 gram sehingga banyak gambar-gambar yang kurang jelas terutama bagi mahasiswa.

Tabel 4.9.

Persepsi tutor/pakar terhadap Kemutakhiran Materi Fisika pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul 7	4	12,5	18	56,25	5	15,63	5	15,63	0	0
2	Modul 8	4	12,5	18	56,25	10	31,25	0	0	0	0

3	Modul 9	2	6,25	19	59,38	11	34,38	0	0	0	0
4	Modul 10	0	0	15	46,88	15	46,88	2	6,25	0	0
5	Modul 11	1	3,13	17	53,13	9	28,13	5	15,63	0	0
6	Modul 12	6	18,75	19	59,38	6	18,75	1	3,13	0	0

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Tabel 4.10.
Persepsi mahasiswa terhadap Kemutakhiran Materi Fisika
pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
	Modul-modul										
1	Modul 7	0	0	12	60	5	25	3	15	0	0
2	Modul 8	3	15	12	60	5	25	0	0	0	0
3	Modul 9	2	10	12	60	4	20	0	0	0	0
4	Modul 10	3	15	10	50	7	35	0	0	0	0
5	Modul 11	3	15	9	45	7	35	1	5	0	0
6	Modul 12	4	20	9	45	7	35	0	0	0	0

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Mencermati Tabel 4.9 dan Tabel 4.10. tentang persepsi tutor/pakar dan mahasiswa terhadap Kemutakhiran Materi Fisika pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD di atas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar dengan pendapat mahasiswa cenderung sama yaitu antara 46,88% -59,38% tutor /pakar, dan 45%-60% mahasiswa bahwa Kemutakhiran Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD baik.

Tabel 4.11.
Persepsi tutor/pakar terhadap Validitas Materi Fisika
pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul 7	5	15,63	17	53,13	10	31,25	0	0	0	0
2	Modul 8	4	12,5	16	50	12	37,5	0	0	0	0
3	Modul 9	2	6,25	21	65,63	9	28,13	0	0	0	0
4	Modul 10	0	0	20	62,5	9	28,13	3	9,38	0	0

5	Modul 11	2	6,25	19	59,38	7	21,88	4	12,5	0	0
6	Modul 12	6	18,75	16	50	10	31,25		0	0	0

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Tabel 4.12.
Persepsi mahasiswa terhadap Validitas Materi Fisika
pada Bahan Ajar Konsep Dasar IPA SD

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul 7	2	10	12	60	6	30				
2	Modul 8	4	20	13	65	3	15				
3	Modul 9	2	10	13	65	5	25				
4	Modul 10	2	10	9	45	7	35	2	10		
5	Modul 11	2	10	9	45	6	30	3	15		
6	Modul 12	2	10	12	60	4	20	2	10		

Keterangan: 1 = sangat baik 2= baik 3= cukup baik 4 = kurang baik A=tidak menjawab

Mencermati Tabel 4.11 dan Tabel 4.12. tentang persepsi tutor/pakar dan mahasiswa terhadap Validitas Materi Fisika pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD di atas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar dengan pendapat mahasiswa cenderung sama yaitu antara 50%-65,63% tutor /pakar, dan 45-65% mahasiswa bahwa Validitas Materi Biologi pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD baik.

B. Tingkat Kesulitan Materi Konsep Dasar IPA SD

Tabel 4.13.
Tingkat Kesulitan Materi Konsep Dasar IPA SD menurut pendapat tutor

Modul	Tingkat kesulitan (%)	Keterangan
7	20	Latar belakang mahasiswa bukan SMA IPA
9	40	Dikarenakan mahasiswa kurang membaca modul, dan latar belakang mahasiswa bukan dari SMA IPA, sehingga mahasiswa susah memahami materi
11	36,66	Kemampuan mahasiswa menransfer isi materi modul rendah

Tabel 4.14.
Tingkat Kesulitan Materi Konsep Dasar IPA SD menurut pendapat mahasiswa

Modul	Tingkat kesulitan (%)	Keterangan
5	10	Dikarenakan materi terlalu banyak
6	10	Dikarenakan materi terlalu banyak
7	60	Materi sulit banyak hitungannya
8	33	Materi sulit banyak hitungannya
9	50	Materi sulit banyak hitungannya
10	30	Materi sulit banyak hitungannya
11	35	Materi sulit banyak hitungannya

Mencermati Tabel 4.13 dan Tabel 4.14 tentang Tingkat Kesulitan terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPA SD di atas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar dengan pendapat mahasiswa cenderung beda yaitu modul 7, 9, dan 11 saja menurut pendapat tutor /pakar dikatakan sulit dipahami bagi mahasiswa dikarenakan mahasiswa kurang membaca modul, dan latar belakang mahasiswa bukan dari SMA IPA sehingga kemampuan mahasiswa mentransfer isi materi modul rendah. Sedangkan mahasiswa selain modul 7, modul 9, dan modul 11, sebagian mahasiswa menganggap modul 8, dan modul 10 juga dianggap sulit. Hal ini dikarenakan kemampuan mahasiswa mentransfer isi materi modul rendah.

C. Beberapa Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD

Tabel 4.15.
Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD Menurut Pendapat Tutor

No	Pernyataan	Σ	%
1	Kemampuan mahasiswa menstransfer isi materi modul rendah	2	6,25
2	Mahasiswa kurang membaca modul	21	65,63
3	Latar belakang mahasiswa bukan SMA IPA	7	21,88
4	Materi sulit untuk dipahami	2	6,25

Tabel 4.16.
Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD Menurut Pendapat Mahasiswa

No	Pernyataan	Σ	%
1	Materi sulit untuk dipahami	14	70
2	Waktu untuk membaca modul kurang	9	28,13
3	Materi terlalu banyak	14	70

Mencermati Tabel 4.15 dan Tabel 4.16 tentang Penyebab Rendahnya Hasil Belajar terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPA SD di atas menunjukkan bahwa pendapat tutor termasuk pakar menyatakan 65,63% mahasiswa kurang membaca modul, sedangkan dari mahasiswa menyatakan 70% materi sulit untuk dipahami. Hal ini terjadi karena latar belakang mahasiswa bukan SMA IPA.

D. Tingkat relevansi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD

1. Tingkat relevansi konsep materi Biologi (Modul 1, 2, 3, 4, 5, 6) pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD

Tabel 4.17.
Relevansi materi Biologi dengan tujuan kurikulum SD
menurut pendapat tutor/pakar

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul-modul Biologi meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	1	3,13	22	68,75	9	28,13	0	0	0	0
2	Modul-modul Biologi membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dng tujuan kur SD	2	6,25	23	71,88	7	21,88	0	0	0	0
3	Keluasan materi dan contoh-contoh sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar	8	25	12	37,5	8	25	4	12,5	0	0
4	Konsep materi Biologi sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar	1	3,13	12	37,5	12	37,5	7	21,9	0	0

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A=tidak menjawab

Tabel 4.18.

Relevansi materi Biologi dengan tujuan kurikulum SD menurut pendapat mahasiswa

No	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Modul-modul Biologi meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	0	0	8	40	11	55	1	5	0	0

2	Modul-modul Biologi membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dng tujuan kur SD	0	0	9	45	11	55	0	0	0	0
3	Keluasan materi dan contoh-contoh sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar	0	0	0	0	5	25	15	75	0	0
4	Konsep materi Biologi sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar	0	0	9	45	7	35	4	20	0	0

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A= tidak menjawab

Mencermati Tabel 4.17 dan Tabel 4.18 tentang relevansi materi Biologi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan tujuan kurikulum SD menurut pendapat tutor dengan mahasiswa cenderung berbeda. 71,88% tutor mengatakan bahwa materi Biologi membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD, sedangkan mahasiswa hanya 45% mengatakan bahwa materi Biologi membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD. Hal ini dikarenakan pemahaman tutor dengan mahasiswa tentang relevansi materi Biologi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan tujuan kurikulum SD berbeda.

Tabel 4.19.

Relevansi materi Fisika dengan tujuan kurikulum SD menurut pendapat tutor/pakar

Pernyataan	1		2		3		4		A	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Modul-modul Fisika meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	2	6,25	11	34,38	17	53,13	2	6,25	0	0

2	Modul-modul Fisika membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dng tujuan kur SD	1	3,13	21	65,63	9	28,13	1	3,13	0	0
3	Keluasan materi dan contoh-contoh sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar	4	12,5	8	25	20	62,5		0	0	0
4	Konsep materi Fisika sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar	3	9,38	9	28,13	19	59,38	1	3,13	0	0

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A=tidak menjawab

Tabel 4.20.
Relevansi materi Fisika dengan tujuan kurikulum SD menurut pendapat mahasiswa

o	Pernyataan	1		2		3		4		A	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
	Modul-modul Fisika meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	0	0	0	0	0	0	15	75	5	25
	Modul-modul Fisika membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dng tujuan kur SD	1	5	9	45	9	45	0	0	1	5
	Keluasan materi dan contoh-contoh sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar	0	0	0	0	0	0	17	85	3	15
	Konsep materi Fisika sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar	0	0	0	0	11	55	9	45	0	0

Keterangan: 1 = sangat jelas 2= jelas 3= cukup jelas 4 = kurang jelas A=tidak menjawab

Tabel 4.19 dan Tabel 4.20 tentang relevansi materi Fisika mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan tujuan kurikulum SD menurut pendapat tutor dengan mahasiswa cenderung berbeda. 65,63% tutor mengatakan bahwa materi fisika membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD, sedangkan mahasiswa hanya 45% mengatakan bahwa materi Fisika membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD. Hal ini dikarenakan pemahaman tutor dengan mahasiswa tentang relevansi materi Biologi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan tujuan kurikulum SD berbeda.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di Bab IV, maka penelitian tentang analisis konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD yang masih harus diperhatikan adalah yang berkaitan dengan ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada setiap modul sebagian masih kurang jelas.
2. Tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD sebagian besar terdapat pada rumpun bidang ilmu fisika terutama modul 7, modul 9, dan modul 11.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD antara lain: (1) mahasiswa kurang membaca modul, (2) materi terlalu banyak, (3) latar belakang mahasiswa sebagian besar bukan dari SMA IPA, (4) sebagian besar mahasiswa merasa sulit materi fisika terutama modul 7, modul 9, dan modul 11.
4. Konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dapat dikatakan relevan dengan kurikulum SD, karena membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari rekomendasi di atas maka ada beberapa saran yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1. Saran untuk Program Studi

Mata kuliah Konsep Dasar IPA SD yang di kemas dalam 12 modul menurut hasil rekomendasi dari tutor termasuk pakar dan juga dari mahasiswa materi yang terdapat di dalamnya terlalu banyak. Maka al ini perlu menjadi pertimbangan untuk revisi bahan ajar edisi berikutnya.

2. Saran untuk Penulis Modul

Untuk meningkatkan kualitas bahan ajar UT, khususnya mata kuliah Konsep Dasar IPA SD harus memilih kompetensi yang tepat dengan misi dan fisi UT dan relevan dengan tujuan kurikulum jenjang Pendidikan Dasar yang sedang berlaku sekarang. Selain itu harus tetap menjaga kemutakhiran dan validitas, up to date, dan harus banyak contoh-contoh penerapannya terutama untuk materi yang banyak menuntut hitungan yang menggunakan rumus-rumus. Seyogianya satu modul cukup membahas 3 Kegiatan Belajar (KB). Dari hasil rekomendasi modul yang membahas hingga empat Kegiatan Belajar (KB) dinyatakan terlalu banyak. Hal ini juga perlu dipertimbangkan oleh penulis modul. Khusus untuk penulis modul fisika silakan kaji kembali materinya baik kualitas maupun kuantitas dan juga harus tetap mengaitkannya dengan kurikulum SD yang sedang berlaku terutama modul 7, modul, dan modul 9.

3. Saran untuk Pusat Penerbitan Bahan Ajar UT

Zaman eraglobalisasi ini menuntut semua orang ingin tampil up to date tidak mau ketinggalan dengan bangsa lain, termasuk bahan ajar yang akan diluncurkan pada pengguna. Bahan ajar yang menarik akan dapat memotivasi penggunanya untuk

membacanya bahkan memahaminya lebih lanjut apa yang terkandung dalam bahan ajar tersebut. Oleh karena itu mulai dari kaver, ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada materi setiap modul harus jelas dan menarik para pembaca.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, Benyamin S. (1997). *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longman.
- Hermawan, Herry A & W. Sri Anitah. (2008). *Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Tim Laporan Penelitian. (2005). *Syarat menjadi guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU yang berada di Menanggal IV Surabaya*. Diakses tanggal 31 Januari dalam <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/146/hubptai-gdl-ummulchaid-7289-3-babiii.pdf><http://digilib.sunan-mpel.ac.id/files/disk1/146/>
- Moleong, L. (1996). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparman, Atwi dan Aminudin Z. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*. Penerbit: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Sumardi, Y., dkk. (2007). *Konsep Dasar IPA di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sukiniarti. (2004). *Laporan Penelitian: Hasil Belajar Mahasiswa UT di Kelompok Belajar UPBIJ UT Jakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Terbuka.
- Sujana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- W. Sri Anitah dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Wolfolk, Anita E. (1993). *Educational Psychologi*. Boston: Allyn and Bacon.
- Isjoni. 2008. *Persyaratan Profesional Guru*.
<http://www.riapos.com/v2/contentview/3091/109/>
- Afrianto. 2008. Seorang Profesional dalam <http://re-searchengines.com/0506afrianto.html>
- K Ryan. dan Cooper, E. (1984). *Whose, Whom, Can Teach*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Rakhman, Arif. 2008. *Upaya Meningkatkan Guru yang Profesional dalam Era Reformasi*. <http://harliyanto.wordpress.com/2008>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di Bab IV, maka penelitian tentang analisis konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi tutor dan mahasiswa terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD yang masih harus diperhatikan adalah yang berkaitan dengan ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada setiap modul sebagian masih kurang jelas.
2. Tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD sebagian besar terdapat pada rumpun bidang ilmu fisika terutama modul 7, modul 9, dan modul 11.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD antara lain: (1) mahasiswa kurang membaca modul, (2) materi terlalu banyak, (3) latar belakang mahasiswa sebagian besar bukan dari SMA IPA, (4) sebagian besar mahasiswa merasa sulit materi fisika terutama modul 7, modul 9, dan modul 11.
4. Konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dapat dikatakan relevan dengan kurikulum SD, karena membekali pengetahuan peserta didik yang memadai dengan tujuan kurikulum SD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari rekomendasi di atas maka ada beberapa saran yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1. Saran untuk Program Studi

Mata kuliah Konsep Dasar IPA SD yang di kemas dalam 12 modul menurut hasil rekomendasi dari tutor termasuk pakar dan juga dari mahasiswa materi yang terdapat di dalamnya terlalu banyak. Maka hal ini perlu menjadi pertimbangan untuk revisi bahan ajar edisi berikutnya.

2. Saran untuk Penulis Modul

Untuk meningkatkan kualitas bahan ajar UT, khususnya mata kuliah Konsep Dasar IPA SD harus memilih kompetensi yang tepat dengan misi dan visi UT dan relevan dengan tujuan kurikulum jenjang Pendidikan Dasar yang sedang berlaku sekarang. Selain itu harus tetap menjaga kemutakhiran dan validitas, up to date, dan harus banyak contoh-contoh penerapannya terutama untuk materi yang banyak menuntut hitungan yang menggunakan rumus-rumus. Seyogianya satu modul cukup membahas 3 Kegiatan Belajar (KB). Dari hasil rekomendasi modul yang membahas hingga empat Kegiatan Belajar (KB) dinyatakan terlalu banyak. Hal ini juga perlu dipertimbangkan oleh penulis modul. Khusus untuk penulis modul fisika silakan kaji kembali materinya baik kualitas maupun kuantitas dan juga harus tetap mengaitkannya dengan kurikulum SD yang sedang berlaku terutama modul 7, modul 8, dan modul 9.

3. Saran untuk Pusat Penerbitan Bahan Ajar UT

Zaman eraglobalisasi ini menuntut semua orang ingin tampil up to date tidak mau ketinggalan dengan bangsa lain, termasuk bahan ajar yang akan diluncurkan pada pengguna. Bahan ajar yang menarik akan dapat memotivasi pengguna untuk

membacanya bahkan memahaminya lebih lanjut apa yang terkandung dalam bahan ajar tersebut. Oleh karena itu mulai dari kaver, ilustrasi dan lay-out gambar-gambar pada materi setiap modul harus jelas dan menarik para pembaca.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, Benyamin S. (1997). *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longman.
- Hermawan, Herry A & W. Sri Anitah. (2008). *Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Tim Laporan Penelitian. (2005). *Syarat menjadi guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU yang berada di Menanggal IV Surabaya*. Diakses tanggal 31 Januari dalam <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/146/hubptai-gdl-ummulchaid-7289-3-babiii.pdf><http://digilib.sunan-mpel.ac.id/files/disk1/146/>
- Moleong, L. (1996). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparman, Atwi dan Aminudin Z. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*. Penerbit: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sumardi, Y., dkk. (2007). *Konsep Dasar IPA di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sukiniarti. (2004). *Laporan Penelitian: Hasil Belajar Mahasiswa UT di Kelompok Belajar UPBJJ UT Jakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Terbuka.
- Sujana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- W. Sri Anitah dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Wolfolk, Anita E. (1993). *Educational Psychologi*. Boston: Allyn and Bacon.
- Isjoni. 2008. *Persyaratan Profesional Guru*.
<http://www.riapos.com/v2/contentview/3091/109/>
- Afrianto. 2008. Seorang Profesional dalam <http://re-searchengines.com/0506afrianto.html>
- K Ryan. dan Cooper, E. (1984). *Whose, Whom, Can Teach*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Rakhman, Arif. 2008. *Upaya Meningkatkan Guru yang Profesional dalam Era Reformasi*. <http://harliyanto.wordpress.com/2008>

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAM

UNIVERSITAS TERBUKA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418

Telepon: 021-7490941 (Hunting)

Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)

Laman: www.ut.ac.id



Nomor : 10340/UN31.1.2/LL/2011
Lampiran : -
Hal : Permohonan Surat Ijin Penelitian

27 April 2011

Yth. Kabag. Tata Usaha LPPM
Universitas Terbuka

Sehubungan akan dilaksanakannya Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2011, dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk membuat surat ijin penelitian sebagai berikut.

Judul penelitian : Analisis Konsep Materi Matakuliah Konsep Dasar IPA SD (PDGK4103) FKIP-UT
Jenis Penelitian : Bahan Ajar
Nama Peneliti : 1. Dra. Sukiniarti, M.Pd
2. Dr. A.A. Ketut Budiastira
Waktu Penelitian : April – September 2011

Surat ijin penelitian ini ditujukan untuk para Kepala UPBJJ-UT sebagai berikut.

1. Bandar Lampung
2. Jakarta
3. Bogor
4. Palembang

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Berbantu Dekan I FKIP,

Ucu Rahayu

NIP 196711101992032002

ANALISIS KONSEP MATERI MATA KULIAH KONSEP DASAR IPA SD (PDGK 4103) PROGRAM STUDI PGSD FKIP UT

Penjelasan umum

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan Buku Materi Pokok (BMP) Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD Program Studi PGSD FKIP UT. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak / Ibu Ahli Materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD untuk mengisi kuesioner ini.

Petunjuk Pengisian Variabel I , II, dan III

1. Mohon Bapak / Ibu mengisi identitas diri seperti yang terdapat pada kolom di bawah
2. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan di bawah ini, kemudian beri tanda (X) pada kolom 1,2,3, atau 4.
3. Kolom keterangan diharapkan untuk diisi kecuali dianggap tidak perlu.

Keterangan: 1 = sangat jelas/baik

3 = cukup jelas/baik

2 = jelas/baik

4 = kurang jelas/baik

Identitas	: Ahli Materi/ Tutor Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD
Nama	:
Jabatan	:
Bertugas di	:
Alamat	:
No HP/Telpon	:

UNIVERSITAS TERBUKA

	VARIABEL/INDIKATOR	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I	Persepsi terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD					
A	Persepsi terhadap konsep materi Biologi					
1	Disain Instruksional dan Bahasa					
1).	Deskripsi cakupan materi modul					
2).	Ilustrasi, Lay-out, dan setting yang sesuai standar					
3).	Latihan dan rambu-rambu jawaban latihan mudah dipahami					
4).	Bahasa yang digunakan komunikatif, logis, tidak mengabaikan kaidah bahasa tulis					

5.	Tes Formatif dan kunci jawabannya					
2	Materi					
6).	Kemutakhiran contoh-contoh yang diberikan pada modul: a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5 f. 6					
7).	Validitas konsep-konsep yang disajikan pada modul: a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5 f. 6					
8).	Himbauan/ cara memotivasi kepada mahasiswa dalam memahami materi dari setiap modul					
9).	Latihan yang diberikan pada pengguna modul (mahasiswa), agar pengguna termotivasi untuk mempelajarinya					
B	Persepsi terhadap konsep materi Fisika					
1	Disain Instruksional dan Bahasa					
10).	Deskripsi cakupan materi modul					
11).	Ilustrasi, Lay-out, dan seting yang sesuai standar					
12).	Latihan dan rambu-rambu jawaban latihan mudah dipahami					
13).	Bahasa yang digunakan komunikatif, dialogis, tidak mengabaikan kaidah bahasa tulis					
14).	Tes Formatif dan kunci jawabannya					
2	Materi					
15).	Kemutakhiran contoh-contoh yang diberikan pada modul: a. 7 b. 8 c. 9 d. 10 e. 11					

	f. 12					
16).	Validitas konsep-konsep yang disajikan pada modul: a. 7 b. 8 c. 9 d. 10 e. 11 f. 12					
17).	Himbauan/ cara memotivasi kepada mahasiswa dalam memahami materi dari setiap modul					
18).	Latihan yang diberikan pada pengguna modul (mahasiswa), agar pengguna termotivasi untuk mempelajarinya					
II	Tingkat relevansi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD					
A	Tingkat relevansi konsep materi Biologi (modul 1,2,3,4,5,6) pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD					
1	Relevansi dengan tujuan					
19).	Modul-modul Biologi meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik					
20).	Modul-modul Biologi membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi					
21).	Keluasan dan kedalaman materi Biologi serta contoh-contoh sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar					
22).	Kesesuaian antara konsep-konsep Biologi sudah sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar					
2	Relevansi dengan bahan ajar SBJJ					
23).	Modul-modul Biologi menunjukkan sebagai bahan ajar yang dapat dipelajari secara mandiri					
24).	Bahan ajar sudah menarik, untuk dibaca dan dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.					
B	Tingkat relevansi konsep materi Fisika (modul 7,8,9,10,11,12) pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD					
1	Relevansi dengan tujuan					
25).	Modul-modul Fisika meningkatkan potensi,					

	kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik					
26).	Modul-modul Fisika membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi					
27	Keluasan dan kedalaman materi Fisika serta contoh-contoh sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar					
28	Kesesuaian antara konsep-konsep Fisika sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar					
2	Relevansi dengan bahan ajar SBJJ					
29).	Dapat dipelajari secara mandiri					
30).	Bahan ajar sudah menarik, untuk dibaca dan dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.					
	<p>Petunjuk Pengisian Variabel III</p> <p>1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan di bawah ini, kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.</p> <p>2. Mohon Bapak / Ibu menuliskan jawaban yang telah disediakan, jawaban bisa lebih dari satu.</p>					
III	Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar mata kuliah Konsep Dasar IPA					
	Faktor kemampuan mahasiswa memahami materi modul					
31).	Rendahnya hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPA diakibatkan oleh: <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mahasiswa mentransfer isi materi modul rendah b. Mahasiswa kurang membaca modul c. Materi modul sulit untuk dipahami terutama modul 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 (silakan pilih), boleh lebih dari satu. d. 					
	Kehadiran mahasiswa selama mengikuti tutorial					
32).	Rendahnya hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPA diakibatkan oleh: <ul style="list-style-type: none"> a. Jarang hadir ditempat tutorial, sehingga tidak mendapat informasi apa-apa dari tutor tentang materi yang sulit untuk dipahami belajar secara mandiri b. Hadir mengikuti tutorial tatap muka, tapi tidak ada motivasi untuk belajar sehingga hasil belajar rendah 					

	<p>c. Tidak hadir saat pengambilan nilai tugas, sehingga nilai tugas dari tutor rendah, bahkan tidak ada</p> <p>d.</p>
--	---

B. LEMBAR REKOMENDASI

Mohon kepada Bapak/Ibu berikan masukan yang berkaitan dengan mata kuliah Konsep Dasar IPA SD yang sekarang ini masih merupakan mata kuliah kompetensi pendukung program studi S1 PGSD UT

1.

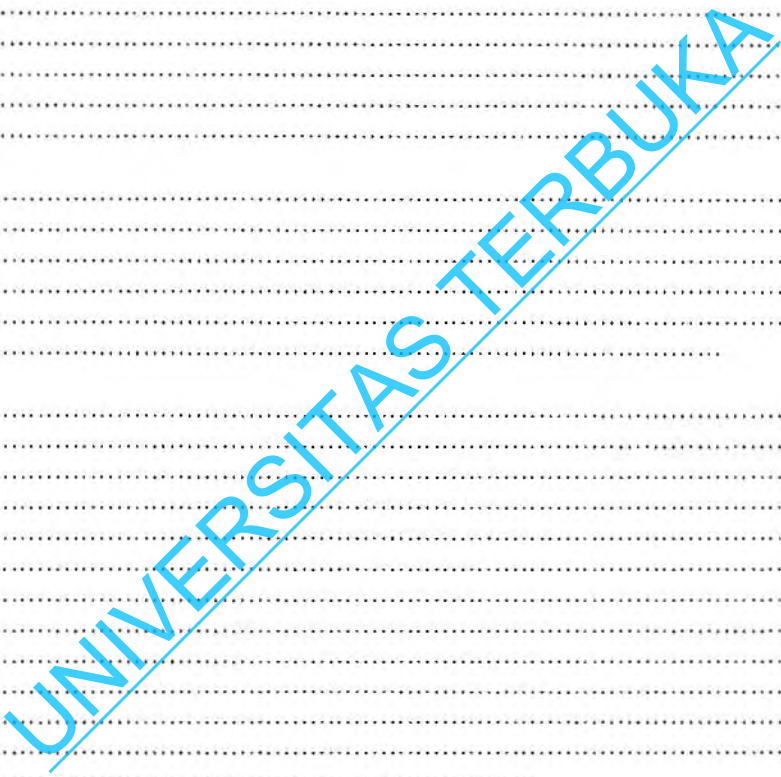
2.

3.

4.

Jakarta, April 2011

Terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu



**ANALISIS KONSEP MATERI MATA KULIAH KONSEP DASAR IPA SD (PDGK 4103)
PROGRAM STUDI PGSD FKIP UT**

Penjelasan umum

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan Buku Materi Pokok (BMP) Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD Program Studi S1 PGSD FKIP-UT. Untuk itu, kami mohon kesediaan Anda sebagai pengguna mata kuliah Konsep Dasar IPA SD untuk mengisi kuesioner ini.

Petunjuk Pengisian Variabel I dan II

1. Mohon Anda mengisi identitas diri seperti yang terdapat pada kolom di bawah.
2. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan di bawah ini, kemudian beri tanda (X) pada kolom 1, 2, 3, atau 4. Kolom keterangan diharapkan untuk diisi kecuali dianggap tidak perlu.
Keterangan: 1 = sangat jelas/baik 3 = cukup jelas/baik
 2 = jelas/baik 4 = kurang jelas/baik

Identitas	: Mahasiswa pengguna Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD
Nama	:
Jabatan	:
Bertugas di	:
Alamat	:
No HP/Telpon	:

	VARIABEL/INDIKATOR	PENILAIAN				KETERANGAN
		1	2	3	4	
I	Persepsi terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD					
IA	Persepsi terhadap konsep materi Biologi					
IA1	Disain Instruksional dan Bahasa					
1)	Deskripsi cakupan materi modul					
2)	Ilustrasi, Lay-out, dan setting sudah sesuai standar					

3)	Latihan dan rambu-rambu jawaban latihan mudah dipahami					
4)	Bahasa yang digunakan komunikatif, dialogis, tidak mengabaikan kaidah bahasa tulis					
5)	Tes Formatif dan kunci jawabannya					
I A2	Materi					
6)	Kemutakhiran contoh-contoh yang diberikan pada: a. Modul 1 b. Modul 2 c. Modul 3 d. Modul 4 e. Modul 5 f. Modul 6					
7)	Validitas konsep-konsep yang disajikan pada: a. Modul 1 b. Modul 2 c. Modul 3 d. Modul 4 e. Modul 5 f. Modul 6					
8)	Himbauan/ cara memotivasi kepada mahasiswa dalam memahami materi dari setiap modul					
9)	Latihan yang diberikan pada pengguna modul (mahasiswa), agar pengguna termotivasi untuk mempelajarinya					
I B	Persepsi terhadap konsep materi Fisika					
I B1	Disain Instruksional dan Bahasa					
10)	Deskripsi cakupan materi modul					
11)	Ilustrasi, Lay-out, dan setting yang sesuai standar					

12)	Latihan dan rambu-rambu jawaban latihan mudah dipahami					
13)	Bahasa yang digunakan komunikatif, dialogis, tidak mengabaikan kaidah bahasa tulis					
14)	Tes Formatif dan kunci jawabannya					
I B2	Materi					
15)	Kemutakhiran contoh-contoh yang diberikan pada: a. Modul 7 b. Modul 8 c. Modul 9 d. Modul 10 e. Modul 11 f. Modul 12					
16)	Validitas konsep-konsep yang disajikan pada: a. Modul 7 b. Modul 8 c. Modul 9 d. Modul 10 e. Modul 11 f. Modul 12					
17).	Himbauan/ cara memotivasi kepada mahasiswa dalam memahami materi dari setiap modul					
18).	Latihan yang diberikan pada pengguna modul (mahasiswa), agar pengguna termotivasi untuk mempelajarinya					
II	Tingkat relevansi/kesesuaian mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD					
II A	Tingkat relevansi konsep materi Biologi (modul 1,2,3,4,5,6) pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD					
II A1	Relevansi/kesesuaian dengan tujuan					
19)	Modul-modul Biologi sudah jelas meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik					

20)	Modul-modul Biologi sudah jelas membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi					
21)	Keluasan dan kedalaman materi Biologi serta contoh-contoh secara jelas sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar					
22)	Kesesuaian antara konsep-konsep Biologi secara jelas sudah sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar					
II A2	Relevansi/kesesuaian dengan bahan ajar SBJJ					
23)	Modul-modul Biologi sudah jelas menunjukkan sebagai bahan ajar yang dapat dipelajari secara mandiri					
24)	Bahan ajar secara jelas sudah menarik, untuk dibaca dan dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.					
II B	Tingkat relevansi/kesesuaian konsep materi Fisika (modul 7,8,9,10,11,12) pada mata kuliah Konsep Dasar IPA SD dengan kurikulum SD					
II B1	Relevansi/kesesuaian dengan tujuan					
25)	Modul-modul Fisika sudah jelas meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik					
26)	Modul-modul Fisika sudah jelas membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi					
27)	Keluasan dan kedalaman materi Fisika serta contoh-contoh secara jelas sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan guru sekolah dasar					
28)	Kesesuaian antara konsep-konsep Fisika secara jelas sudah sesuai dengan materi kurikulum sekolah dasar					
II B2	Relevansi/kesesuaian dengan bahan ajar SBJJ					
29)	Dapat dipelajari secara mandiri					
30)	Bahan ajar secara jelas sudah menarik, untuk dibaca dan dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar					
Petunjuk Pengisian Variabel III						
1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan di bawah ini, kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan jawaban Bapak /Ibu.						

	2. Mohon Anda menuliskan jawaban pada kolom keterangan yang telah disediakan, jawaban bisa lebih dari satu.			
III	Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar mata kuliah Konsep Dasar IPA			
	Faktor materi modul			
	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
31)	Apakah soal UAS mata kuliah Konsep Dasar IPA sulit untuk dikerjakan?Jelaskan!			
32)	Apakah konsep materi Biologi sulit untuk dipahami? Terutama modul tentang apa jelaskan!			
33)	Apakah konsep fisika sulit untuk dipahami? Terutama modul tentang apa jelaskan!			
34)	Apakah mata kuliah Konsep Dasar IPA SD sulit untuk dipahami? Terutama modul berapa?			
B	Layanan Bantuan Belajar/waktu untuk belajar			
33)	Modul mata kuliah Konsep Dasar IPA diterima tepat waktu?			
34)	Waktu Anda cukup untuk mempelajari materi modul?			
35)	Apakah Anda kurang belajar, karena kesibukan di tempat kerja?			
36)	Apakah Anda mengikuti tutorial? Beri penjelasan dalam keterangan, jenis tutorial yang Anda ikuti?			

37)	Apakah tutorial sangat membantu Anda dalam memahami isi modul?			
-----	--	--	--	--

B. LEMBAR REKOMENDASI

Mohon Anda memberikan masukan untuk keperluan perbaikan maupun penyempurnaan mata kuliah Konsep Dasar IPA SD.

1.
.....
.....
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....
.....
.....
4.
.....
.....
.....
.....
.....

UNIVERSITAS TERBUKA

Terimakasih atas bantuan Anda

Jakarta, April 2011

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MAHASISWA PENGGUNA BAHAN AJAR
KONSEP DASAR IPA DI SD**

Analisis Konsep Materi Mata Kuliah Konsep Dasar IPA SD

I. Petunjuk:

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan bahan ajar Konsep Dasar IPA SD

II. Materi Wawancara

NO	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Persepsi terhadap konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA SD	1. Bagaimana menurut Anda ilustrasi, dan Lay-out gambar-gambar yang ada pada setiap modul Konsep Dasar IPA SD baik materi Biologi maupun materi Fisika?	
		2. Bagaimana menurut Anda konsep materi yang ada pada bahan ajar Konsep Dasar IPA SD baik materi Biologi maupun materi Fisika yang berkaitan dengan kemutakhiran maupun kevalidan?	
2	Tingkat kesulitan konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD.	1. Setelah Anda mencermati modul-modul bahan ajar Konsep Dasar IPA SD, modul mana saja yang Anda anggap sulit?	
		2. Mengapa Anda mengatakan sulit, silakan dijelaskan alasannya.	
		3. Apa saran Anda untuk materi yang Anda anggap sulit?	
3	Faktor-faktor yang menyebabkan	1. Apakah soal UAS mata kuliah Konsep Dasar IPA sulit untuk	

	rendahnya hasil belajar mahasiswa khususnya hasil belajar konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD.	dikerjakan?Jelaskan!	
		2. Apakah konsep materi Biologi maupun Fisika sulit untuk dipahami? Terutama modul tentang apa jelaskan!	
		3. Bagaimana tutor Anda dalam membimbing Anda pada saat tutorial, apakah menjelaskan semua materi yang Anda anggap sulit?	
		4. Apakah mata kuliah Konsep Dasar IPA SD menurut Anda sulit untuk dipahami? Kira-kira apa penyebabnya jelaskan!	
4	Relevansi konsep materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dengan kurikulum SD dan penerapannya di SD	1. Bagaimana menurut Anda materi mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD apakah relevan dengan kurikulum SD?	
		2. Apakah modul-modul Biologi maupun Fisika sudah jelas meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik di sekolah dasar?	
		3. Modul-modul Fisika sudah jelas membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai dengan tujuan kurikulum SD?	
		Apakah saran Anda yang berkaitan dengan mata kuliah Konsep Dasar IPA di SD dengan kurikulum SD yang sedang berjalan?	